

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel konten media sosial (X) dan *boycott intention* (Y), serta bagaimana atau seberapa kuat tingkat hubungan tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran survei melalui google forms, dan mendapatkan sejumlah 300 responden yang merupakan pengikut dari Instagram @gerakanbds. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 27 untuk tahap pengolahan data, dan mendapatkan hasil yang akan dijabarkan pada paragraf selanjutnya.

Dari kedua hipotesis yang telah ditentukan di awal, ditemukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sebab nilai signifikansi dalam penelitian adalah < 0.001 yang lebih kecil dari signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konten media sosial @gerakanbds dengan *boycott intention* McDonald's. Kemudian, uji korelasi *Rank Spearman* memperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,401 yang menunjukkan bahwa konten media sosial @gerakanbds memiliki hubungan sedang dan positif dengan *boycott intention* McDonald's.

Ditemukan juga bahwa selain konten media sosial, ada beberapa faktor seperti norma sosial, keyakinan dampak boikot, dan emosi negatif kemungkinan memiliki peran yang lebih signifikan dalam memengaruhi niat boikot seorang

individu. Konten Instagram @gerakanbds berfungsi sebagai katalis untuk emosi khalayak, yang menjelaskan hubungan positif dan sedang antara kedua variabel.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggeneralisasi temuan kepada seluruh masyarakat karena hanya menaruh fokus pada satu platform media sosial, yaitu Instagram, serta yang menjadi objek penelitian adalah konten pada akun @gerakanbds. Ini dapat menyebabkan bias dalam sampel data yang digunakan dalam penelitian, dan hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan pandangan atau perilaku dari seluruh populasi. Selain itu, lingkungan media sosial terus berubah dengan cepat, dengan munculnya platform baru, tren baru, dan perubahan dalam perilaku pengguna.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dilihat bahwa ada banyak faktor di luar penelitian yang lebih signifikan dalam memengaruhi *boycott intention*. Maka diharapkan bahwa peneliti berikutnya dapat menaruh perhatian lebih lanjut terhadap faktor-faktor tersebut, serta mengaitkan beberapa konsep yang telah disebutkan pada bagian pembahasan, agar bisa merincikan apa yang paling berpengaruh terhadap niat boikot konsumen. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian kualitatif dan mencari narasumber yang berkaitan dengan BDS Indonesia, atau gerakan boikot lainnya, apabila ingin

mendapatkan sudut pandang yang lebih spesifik dan mendalam mengenai situasi yang terjadi di Indonesia.

5.3.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, terlihat bahwa mayoritas dari responden menjawab setuju dan sangat setuju pada pernyataan kuesioner yang berkaitan dengan konten media sosial @gerakanbds. Seandainya hal ini dapat menjadi acuan bagi BDS Indonesia untuk terus memanfaatkan akun Instagram @gerakanbds dan menyebarkan informasi mengenai situasi di Palestina serta mendorong partisipasi masyarakat dalam aksi boikot yang relevan.

5.3.3 Saran Sosial

Setelah membaca penelitian ini, masyarakat diharapkan agar dapat berdiskusi secara kritis tentang bagaimana gerakan sosial di media berhubungan dengan perilaku mereka dan bagaimana hal ini berdampak pada isu global, dalam konteks ini mengenai hak warga Palestina.